

# **Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Metode *Cooperative Tipe Jigsaw* Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019**

Oleh:

**Sedih Hartini Lombu, Mahasiswa FKIP Universitas Prima Indonesia  
Dr. Petrus Purwanto, M.Pd., Dosen FKIP Universitas Prima Indonesia.  
Annisa, S.Pd., M.Pd., Dosen FKIP Universitas Prima Indonesia.**

[sedihhartini1995@gmail.com](mailto:sedihhartini1995@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa metode *cooperative tipe jigsaw*. Pelaksanaan penelitian berdasarkan permasalahan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa yang masih tergolong rendah atau minat menulisnya sangat kurang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan tindakan kelas yang mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa secara klasikal dan kemampuan menulis teks deskripsi melalui metode *cooperative tipe jigsaw* dalam bentuk pelaksanaannya dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan dengan sampel bertujuan (*purposive sample*) pada 30 siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa meningkat setelah menerapkan atau menggunakan metode *cooperative tipe jigsaw*. Hasil penilaian tes siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60,4 dan meningkat menjadi 74,6 pada tes siklus II. Dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I 43,33% meningkat pada siklus II 83,33%. Sehingga peneliti ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *cooperative tipe jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan.

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Satu keterampilan berbahasa yang dapat menjadi sarana penyampaian pesan (komunikasi) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik adalah keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis seorang dapat menggunakan bahasa tulis sebagai alat, baik wadah maupun media untuk memaparkan isi jiwanya, dengan proses kreatif menuangkan gagasan, pengalamannya secara teratur di sebut kemampuan menulis atau mengarang.

Dalman (Tarigan, 2005:21) ‘mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu’.

Upaya yang dilakukan seorang guru untuk memperbaiki proses hasil pembelajaran peserta didik dengan memilih metode *coopertive tipe jigsaw* agar proses belajar siswa dapat meningkat dan mempunyai kemampuan menulis. Metode *cooperative tipe jigsaw* adalah seorang guru yang memfasilitasi dan memotivasi para peserta didik dan membuat kelompok tim ahli agar mudah untuk memenuhi materi yang di berikan Pada pembelajaran dengan model jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan di bahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan di pelajari pada papan tulis, white board, penayangan power point dan sebagainya. Guru menanyakan pada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan sumbang saran ini di maksudkan untuk mengatifkan skemata atau struktur

kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.

Dalam metode ini, dapat mempermudah siswa dalam belajar memahami materi pelajaran yang di sampaikan dan menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan. Metode ini dapat membuat siswa lebih bersemangat untuk berdiskusi dan tidak akan bosan. Pembelajaran tersebut akan menjadi menarik dan menyenangkan. Metode ini memiliki karakteristik secara aktif, efektif dan menyenangkan bagi siswa sehingga konsep mudah di pahami dan bertahan laam dalam struktur kognitif siswa. Jadi, dengan menggunakan metode cooperative tipe jigsaw, di harapkan dapat , meningkatkan keterampilan menulis lebih aktif dalam membuat suatu teks deskripsi yang dapat melukiskan dan menggambarkan.

Metode pengajaran dengan jigsaw dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan-rekannya (Slavin 2016:236) Metode orisinalnya, secara singkat digambarkan dalam bagian ini, membutuhkan pengembangan yang ekstensif dari materi-materi khusus. Bentuk adaptasi jigsaw yang lebih praktis dan mudah, yaitu Jigsaw II (Slavin, 1986), digambarkan di sini lebih terperinci. Dalam Jigsaw II, para siswa bekerja dalam tim yang heterogen, seperti dalam STAD dan TGT. Para siswa tersebut diberikan tugas untuk membaca. Setelah semua anak selesai membaca, siswa-siswa dari tim yang berbeda yang mempunyai fokus topik yang sama bertemu dalam “kelompok ahli” untuk mendiskusikan topik mereka sekitar tiga puluh menit. Para ahli tersebut kemudian kembali kepada tim mereka secara bergantian mengajari teman satu timnya mengenai topik mereka.

Selanjutnya guru membagi-mbagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang di pelajari. Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran kemampuan menulis dalam Teks Deskripsi melalui Metode *Cooperative Tipe Jigsaw* siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran kemampuan menulis dalam Teks Deskripsi melalui Metode *Cooperative Tipe Jigsaw* siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis dalam Teks Deskripsi melalui Metode *Cooperative Tipe Jigsaw* siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilakukan berupa proses pengkajian bersiklus yang terdiri atas 4 tahap yaitu: 1. Merencanakan, 2. Melakukan tindakan, 3. Mengamati, dan 4. Merefleksikan.

### **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

### **Pendekatan Penelitian**

Sugiyono (2014: 3) mengatakan bahwa “Pendekatan penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)”

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa, dengan siswa 17 laki-laki dan 13 siswa perempuan. Karena ditemukan permasalahan mengenai kemampuan menulis sehingga pengambilan sampel sebagai subjek penelitian dilakukan dengan sampel bertujuan (*purposive sample*).

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *cooperative tipe jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam teks deskripsi pada sub pokok bahasan menulis di kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan membuat teks deskripsi. Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* terhadap peningkatan kemampuan menulis dalam teks deskripsi serta peningkatan keaktifan siswa dalam wacana deskriptif dengan menggunakan metode *cooperative tipe jigsaw* dalam pembelajaran.

Arikunto (2014: 201) menjelaskan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, peraturan, catatan harian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan atau yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data atau informasi sebagai bukti dari sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2014: 193) tes adalah seserentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini dilakukan tes kepada siswa untuk mengukur dan mengetahui pencapaian prestasinya setelah mempelajari materi yang sudah diajarkan serta hasilnya dapat dijadikan bahan kesimpulan mengenai yang diteliti.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan dari suatu penerapan metode pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Menurut Aqib, dkk (2011: 40) mengatakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas SMP Negeri 14 Medan pada tahun pembelajar 2018/2019. Subjek penelitian ini berasal dari kelas VII-1 dengan jumlah 30 siswa, 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tindakan dengan dua siklus yaitu I dan siklus II yang terdapat pada hasil tes dan nontes. Hasil tes prasiklus merupakan hasil sebelum menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* dalam kemampuan menulis teks deskripsi pada tindakan siklus I. Selanjutnya hasil tes tindakan siklus I dan II merupakan hasil

kemampuan deskripsi sesudah menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw*. Kemudian pada hasil nontes terdapat data observasi dan dokumentasi berupa foto, data sekolah, dan data siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis di kelas.

Adapun hasil penelitian ini mencakup tiga hal berikut 1). Kualitas proses pembelajaran kemampuan menulis dalam teks deskripsi melalui metode *Cooperative Tipe Jigsaw* siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019; 2). Kualitas hasil pembelajaran menulis dalam teks deskripsi melalui metode *Cooperative Tipe Jigsaw* siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019; 3). Peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis dalam teks deskripsi melalui metode *Cooperative Tipe Jigsaw* siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **Proses Perencanaan Pembelajaran Kemampuan Menulis Dalam Teks Deskripsi Melalui Metode *Cooperative Tipe Jigsaw***

Tahap tindakan pembelajaran siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terdapat di kelas yaitu rendahnya kemampuan menulis dalam teks deskripsi pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan. Pada pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi di siklus I akan menerapkan metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* yang terdiri dari hasil tes dan nontes. Kedua hasil penelitian tersebut meliputi nilai tes kemampuan menulis dalam teks deskripsi siswa dan kegiatan pembelajaran guru beserta siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah:

- 1) Guru mempersiapkan siswa untuk belajar. Hal ini guru melihat seberapa minat siswa untuk proses pembelajaran tersebut.

- 2) Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari dengan metode yang digunakan *cooperative tipe jigsaw*.
- 3) Guru menjelaskan ciri-ciri dan langkah-langkah dalam menulis teks deskripsi dengan objek tertentu.
- 4) Guru memamparkan satu contoh dari gambar yang akan di deskripsikan yaitu gambar deskripsi meja.
- 5) Guru membentuk kelompok dengan metode yang digunakan yaitu *cooperative tipe jigsaw*
- 6) Guru membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4 orang dari setiap kelompok. Setelah guru membentuk kelompok asal, guru menyuruh kelompok tersebut membuat kelompok tim ahli yang terdiri dari 6 orang pada setiap kelompok.
- 7) Guru akan memberikan sebuah gambar yang akan di deskripsikan siswa dengan menggunakan metode *cooperative tipe jigsaw*.
- 8) Pada setiap kelompok siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mendeskripsikan gambar, kemudian kelompok tersebut menulis sebuah teks deskripsi dengan gambar yang sudah di tentukan guru.
- 9) Setelah kelompok ahli mendeskripsikan, dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil yang mereka kerjakan dengan perwakilan dari setiap kelompok ahli.
- 10) Setelah siswa mempresentasikan hasilnya di depan teman-teman, guru menyuruh setiap kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya.
- 11) Setelah kembali ke kelompok asal, siswa dari masing-masing kelompok menceritakan kembali pada kelompok asalnya apa yang mereka dapat dari tim ahli.

Kegiatan akhir, guru memotivasi siswa untuk lebih berperan aktif lagi dalam mendeskripsikan sesuatu yang mereka lihat dengan objek kajiannya. Tahap pembelajaran siklus II ini dilakukan karena hasil kemampuan menulis teks deskripsi

siklus I belum mencapai standar target kriteria ketuntasan minimal pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Pelaksanaan siklus II ini masih menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* dengan semua perbaikan untuk mengatasi masalah dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I. Siklus II dipersiapkan dan direncanakan lebih matang lagi karena siklus ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis teks deskripsi menjadi lebih baik dari pada tindakan pembelajaran siklus I. Penjabaran pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru sudah mampu mempersiapkan membentuk kelompok asal dan kelompok tim ahli sesuai dengan metode yang digunakan.
2. Guru lebih mampu memaparkan gambar yang akan dideskripsikan.
3. Siswa semakin aktif baik dalam kelompok asal maupun dalam kelompok tim ahli.
4. Siswa sudah memahami peletakkan tanda baca.
5. Siswa mempunyai minat membaca teks deskripsi
6. Hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi siswa meningkat sehingga dapat sesuai dengan batas target ketuntasan minimal dibandingkan dengan siklus I yang belum memenuhi batas target ketuntasan minimal yaitu 70.

Kegiatan refleksi ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti hasil dari refleksi siklus I dibahas dan disimpulkan tentang pada temuan kegiatan proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *cooperative tipe jigsaw*. Jika dalam proses kegiatan pembelajaran siklus II sudah ada peningkatan hasil menulis teks deskripsi.

### **Analisis Data Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Metode *Cooperative Tipe Jigsaw***

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dalam menulis teks deskripsi melalui metode *cooperative tipe jigsaw* pada peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan. Berdasarkan hasil pengamatan, ada beberapa aktivitas guru tidak sesuai dengan rencana pada kegiatan proses pembelajaran, dikarenakan ada hal yang tidak dilaksanakan sesuai urutan pada rencana proses pembelajaran yang sudah di susun oleh peneliti dan guru. kemampuan peneliti dalam membuka proses pembelajaran. kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I. Upaya yang dilakukan peneliti yang beraktivitas sebagai guru di kelas VII-1 dalam hal pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative tipe jigsaw*. Kemampuan peneliti dalam menutup pembelajaran. ketepatan peneliti dalam mengatur waktu dari awal hingga akhir pembelajaran di kelas.

Pada pertemuan kedua peserta didik sudah aktif dalam memberikan penjelasan materi yang sudah dipelajari. Sudah banyak siswa yang berperan aktif untuk memberikan tanggapan terhadap presntasi kelompok lain. Kemampuan peneliti dalam membuka proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus II. Upaya yang dilakukan peneliti yang beraktivitas sebagai guru di kelas VII-1 dalam hal pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative tipe jigsaw*. Kemampuan peneliti dalam menutup pembelajara. Peneliti dalam mengatur waktu dari awal hingga akhir kegiaitan proses pembelajaran di kelas. Lalu penilaian (guru dan peneliti) selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung terhadap siswa pada lembar observasi siswa adalah aspek kegiatan siswa. Kegaiatan proses pembelajaran pada

pertemuan kedua sudah meningkat karena siswa lebih antusias dalam kemampuan belajar teks deskripsi.

### **Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Dreskripsi Melalui Metode *Cooperative Tipe Jigsaw***

Tindakan penelitian ini yang sudah dilaksanakan peneliti dengan menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* untuk memperbaiki kemmpauan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan. Hasil peneelitian menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dapat meningkat dengan melalui siklus I dan siklus II pada proses kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi dilakukan tindakan untuk menguji kemampuan menulis teks deskripsi dengan menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw*. Adapun hasilnya , 13 siswa atau 43,33% yang tuntas dan dan 17 siswa atau 56,66% yang tidak tuntas pada siklus I. Keberhasilan penilaian ketuntasan klasikal  $\geq 70\%$  belum tercapai.

Oleh karena itu, peneliti pun melakukan perlakuan siklus II untuk memperbaiki kegiatan proses pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII-1 dengan melakukan tindakan yang sama dengan siklus I yaitu pembelajaran menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* teks deskripsi. Dari kegiatan proses pembelajaran tersebut sudah dilaksanakan dan hasil pelaksanaannya telah ditemukan berbagai jawabannya bahwa penerapan metode *cooperative tipe jigsaw* dapat meningkat kemampuan menulis teks deskripsi.

Pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* yang bertujuan untuk melakukan segala perbaikan dan kelemahan dari kondisi awal siswa pada kegiatan proses pembelajaran agar dapat mencapai target criteria ketuntasan minimal 70 dan dengan ketuntasan klasikal siswa 70. Adapun

hasilnya pada kegiatan proses pembelajaran siklus I yang peneliti lakukan di kelas VII-1 memperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 60,4 sebagaimana siswa yang lulus mendapatkan standar KKM 70 hanya 13 siswa (43,33%). Sedangkan siswa yang belum lulus mendapatkan nilai 70 ada 17 siswa (56,66). Pada proses siklus I indikator keberhasilan pada penilaian ketuntasan klasikal siswa belum sesuai atau melampaui 70 sehingga dapat disimpulkan belum tercapai.

Melihat dari siklus I tersebut perlu dilakukan perbaikan dari permasalahan yang ada sehingga peneliti mengidentifikasi dan merencanakan perbaikannya dengan melakukan tindakan proses pembelajaran di siklus II agar proses kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi siswa dapat meningkat sesuai nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Pada proses pembelajaran siklus II pun tetap masih menggunakan metode yang sama yaitu metode *cooperative tipe jigsaw*. Adapun hasil peneliti yang peneliti peroleh nilai siswa di siklus II meningkat dengan rata-rata siswa mencapai 74,6. Siswa yang mendapatkan nilai 70 mencapai 25 siswa (83,33%). Sedangkan siswa yang belum lulus mendapatkan nilai 70 adalah 5 siswa (16,66%)

Instrumen observasi keaktifan siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari Kriteria Ketuntasan Klasikalnya yaitu, pada siklus I 46, 66% dan meningkat 76,66% pada siklus II dengan nilai persentase pada siklus I yaitu kerja sama 101 (3,36), inisiatif 110 (3,36), perhatian 97 (3,23), tanggung jawab 97 (3,23), menghargai teman 99 (3,3) dengan nilai rata-rata pada siklus I 67,7. Pada observasi keaktifan siswa siklus II dengan persentase yaitu kerja sama 113 (3,76), inisiatif 119 (3,96), perhatian 102 (3,4), tanggung jawab 110 (3,66), menghargai teman 103 (3,43) dengan nilai rata-rata pada siklus II observasi keaktifan siswa yaitu 73,8.

## **Pembahasan Penelitian**

Pembelajaran menulis dalam teks deskripsi merupakan kompetensi dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang harus dimiliki oleh siswa kelas VII-1 untuk mencapai kompetensi tersebut, pada pemilihan metode dalam proses kegiatan belajar mengajar yang menarik akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan proses pembelajaran tersebut.

Tahap tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam teks deskripsi. Dalam pemilihan metode tersebut merupakan upaya untuk mengatasi segala kelemahan-kelemahan dan permasalahan yang dihadapi guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam teks deskripsi.

Metode *cooperative tipe jigsaw* menjadikan siswa lebih berperan aktif dan antusias dalam membentuk sebuah kelompok asal dan kelompok ahli yang sedang berlangsung. Siswa diarahkan agar lebih fokus pada saat membentuk kelompok tersebut. Pada setiap kelompok asal peneliti menyuruh siswa untuk membagi kelompok ahli lagi. Dalam hal ini, kelompok ahli berdiskusi dengan teman kelompoknya dan peneliti memberikan motivasi kepada setiap kelompok ahli agar mempresentasikan hasil mereka dengan satu orang perwakilan. Sesudah kelompok ahli mempresentasikan hasil sub bab mereka, kelompok tersebut kembali ke kelompok asalnya.

Metode ini lebih menekankan siswa lebih aktif dan dalam setiap proses kegiatan pembelajaran, peneliti hanya berperasn sebagai fasilitator dalam pembelajaran seperti mengkondisikan kelas dan pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas. Siswa mendeskripsikan sesuatu yang mereka lihat,rasakan dengan objek yang dikajinya yaitu mendeskripsikan Sekolah. Siswa mampu mengidentifikasi dengan mendeskripsikan yang mereka lihat seperti

benda dan lain sebagainya. Sehingga hasil akhirnya dari pengerjaan tes kemampuan menulis teks deskripsi di setiap akhir siklus I pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan pada kegiatan proses pembelajaran dalam teks deskripsi telah dilaksanakan melalui beberapa tahap tindakan pembelajaran sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan 2x40 menit dalam dua kali pertemuan yaitu 160 menit. Berdasarkan hasil observasi dan analisis dari siklus I dan siklus II, pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi dengan menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* mengalami peningkatan terhadap hasil pembelajaran menulis teks deskripsi siswa yang dilihat dari data hasil tes di akhir pembelajaran.

Dari keberhasilan dengan sudah meningkatnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-1, namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru dari lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa pada siklus I dan siklus II terdapat beberapa aspek permasalahan yang telah diuraikan di tahap observasi sebelumnya. Lalu direncanakanlah tahap proses perlakuan perbaikan dalam suatu tindakan di setiap siklusnya. Bukan hanya itu juga, pada kegiatan proses pembelajaran siswa saat pembelajaran dengan metode *cooperative tipe jigsaw* di siklus I hanya 60,4 nilai rata-rata keseluruhan siswa yang dapat dinyatakan memiliki tingkat penguasaan kemampuan menulis “tinggi”.

Hal ini masih banyak siswa yang tidak mengikuti instruksi peneliti untuk membaca dan menulis mempelajari ulang materi pembelajaran yang telah disampaikan, tidak semua siswa dapat memiliki antusias yang tinggi, dan siswa belum terbiasa menggunakan metode *cooperative tipe jigsaw* pada proses kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar sehingga masih ada siswa yang tidak memperdulikan saat membentuk kelompok asal dan kelompok ahli.

Pada proses pembelajaran di siklus II yang masih menggunakan metode yang

sama yaitu metode *cooperative tipe jigsaw* sudah mengalami peningkatan. Hasil pembelajaran mendapat nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 74,6 yang dapat dinyatakan memiliki tingkat penguasaan kemampuan menulis berkategori “tinggi” Hal ini dikarenakan sudah banyak siswa mau membaca, menulis dan mengikuti intruksi dari peneliti dalam kegiatan proses pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi sehingga mendorong siswa untuk menulis dan membaca dalam teks deskripsi. Siswa lebih memiliki antusias dan mempunyai keaktifan dan bakat yang mereka punya selama proses pembelajaran sehingga terbukti terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa dalam teks deskripsi.

Namun dari semuanya itu, guru dan peneliti menyatakan bahwa proses kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam teks deskripsi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Terlihat dari hasil penelitian di siklus I dan siklus II meningkat sesuai dengan kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 70%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rumusan masalah di Bab I dan hipotesis tindakan pada Bab II telah dinyatakan dan dipaparkan pada hasil penelitian di bab IV ini, dalam penerapan metode *cooperative tipe jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan. Dalam hal tersebut dapat membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk lebih aktif lagi dalam mengelola kondisi kelas.

Terdapat beberapa aspek penilaian terhadap kegiatan proses pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa. Yakni identifikasi, deskripsi bagian, kalimat dan ejaan. Dari beberapa aspek penilaian tersebut meningkat pada siklus I dan siklus II.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penilaian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas proses pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan pada siklus I dengan menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw*, siswa kurang antusias dan memahami menulis teks deskripsi, sehingga belum mencapai dan memenuhi nilai KKM. Kemudian diadakan siklus II dengan penerapan metode *cooperative tipe jigsaw* dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Siswa sudah membantu kelompok dengan baik, kelompok asal dan kelompok ahli, siswa lebih berperan aktif dalam kelompok, siswa berminat menulis teks deskripsi sehingga hasil dari penerapan metode *cooperative tipe jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.
2. Kualitas hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan di siklus I ketuntasan klasikal 43,33%. Pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode *cooperative tipe jigsaw* dapat meningkat kemampuan menulis teks deskripsi dengan mendapat perolehan persentase ketuntasan klasikal siswa memperoleh 83,33%.
3. Peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi dengan menerapkan metode *cooperative tipe jigsaw* telah meningkat terbukti dari hasil penelitian siklus I persentase klasikal 43,33% dan meningkat kembali pada siklus II yaitu 83,33%. Maka, metode *cooperative tipe jigsaw* pada bidang studi Bahasa Indonesia dengan sub bab pokok pembahasan materi pembelajaran menulis sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dan mampu

memberikan motivasi dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII-1 SMP Negeri 14 Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Wdya.
- Andrika Oktavia, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.2016. Jurnal Pend Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Awwaliyah, Nur ani. Implementasi Metode Cooperative Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-islam Di SMA Muhammadiyah2 Surabaya.2017. Jurnal Pend Islam.
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VII Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: University Press
- Jamal, Sherlina. Dkk. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten gowa.2018. Jurnal Pend Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Impelmentasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Permanasari, dian. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siwa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbar Jaya Lampu Barat.2017. Jurnal Pend Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Slavin, Robert E. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung. Nusa Media.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sudrajat, A. *Cooperatif Learning Teknik Jigsaw* (online), (<http://akhmadsudrajat.Wordpress.Com>)

Tarigan. 2005.21 *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.